

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama merupakan unsur yang melekat dalam kehidupan manusia dalam berbangsa dan bernegara, baik secara individu maupun secara berkelompok, terutama bagi bangsa Indonesia. Kurangnya orientasi pemerintah dalam menciptakan sebuah program yang dapat mencetak generasi muda yang berkarakter kreatif, kritis, dan transparan menjadi salah satu sebab gagalnya sebuah sistem di Indonesia.

Dalam berbangsa dan bernegara, agama merupakan salah satu unsur yang utama dalam menjalankan kehidupan. Terutama bangsa dan negara Indonesia dimana agama merupakan sila pertama Pancasila, maka setiap orang memiliki haknya untuk menganut agama yang dipercayainya. Jika kita menganalisis faktor apa yang menjadi penghambat perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini, maka salah satunya adalah kurangnya motivasi masyarakat untuk mencetak generasi selanjutnya yang unggul dalam konteks akhlak dan kepribadian dan hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran mereka untuk menjalankan perintah agama.

Untuk dapat memahami akan betapa pentingnya kehidupan beragama dalam bernegara, maka pemerintah melalui lembaga pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mengubah pola perilaku serta pola pikir masyarakat untuk dapat mengutamakan kepentingan agama diatas kepentingan lainnya agar dapat menjadi masyarakat yang beradab dan berakhlak mulia serta taat terhadap perintah agama. Dengan keimanan serta ketaqwaan akan mendorong seseorang untuk dapat

mengubah sikapnya dan kebiasaannya menjadi lebih positif sehingga dapat memiliki sikap yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.¹

Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan beraneka ragam suku dan budaya, dimana masing-masing suku dan budaya tersebut menganut kepercayaannya masing-masing dalam konteks keagamaan. Akan tetapi, belakangan ini masalah yang sering terjadi di negara ini timbul akibat kurangnya sikap toleransi antar umat beragama akibat sifat fanatisme terhadap kepercayaan yang dianutnya masing-masing.

Untuk itu pendidikan Agama Islam di Indonesia ini dapat mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting sebagai upaya guru maupun masyarakat dalam membantu penanaman moderasi bergama siswa di Indonesia, meskipun pendidikan agama islam bukan satu - satunya faktor yang menentukan pembentukan kepribadian peserta didik,tetapi secara substansial pelajaran agama islam dalam penelitian ini.

SMP Negeri 1 Tarik adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di wilayah Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo sekolah dengan minat siswa yang lumayan banyak, dengan latar belakang siswa yang bermacam - macam, mulai dari golongan bawah, menengah, hingga golongan atas.

Dari hasil observasi yang saya lakukan dan juga wawancara dengan beberapa guru di SMP N 1 Tarik siswa di sini terdapat berbagai macam agama dengan mayoritas Islam dan ada juga beberapa siswa non muslim.

¹ Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Umum),/Jakarta: t.p.,2004. Hlm.1

Upaya yang dapat dilakukan lembaga pendidikan nasional untuk mencegah tindakan intoleransi dan radikalisme dalam kehidupan beragama, maka di sekolah sekolah harus diadakan program yang dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya bersikap moderat dan toleransi antar umat beragama di Indoensia.

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai kortribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan kemampuan berkepribadian yang baik dalam berkehidupan dalam sehari – hari.

Kepribadian muslim dapat dilihat dengan cara selau beribadah Allah melaui ibadah shalat, puasa dan haji dan menjadikan Rasulullah SAW., sebagai suri tauladan dalam kehidupan dengan mengikuti semua jejak langkah serta mencontoh kebiasaan Rasulullah SAW atau yang lebih dikenal dengan istilah Sunnah Rasul atau As-sunah sebagai pedoman kehidupan seorang Muslim selain Al-Qur'an sebagai pedoman utamanya.²

Allah berfirman dalam QS. Al-Ahzab : 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٥١﴾

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya di dalam diri Rasulullah SAW ada sikap dan tindakan serta kepribadian yang harus kita teladani sebagai umat Islam agar menjadi jalan keselamatan bagi kehidupan kita di dunia maupun di akhirat.³

² Humaidi tatapangara, *Akhlaq Yang Mulia*, (Surabaya: Pt. Bina Ilmu, Tt), h. 3

Sikap dan kepribadian Rasulullah SAW merupakan teladan bagi umatnya karena kesempurnaan akhlaknya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya serta mengasihi semua orang tanpa terkecuali, bahkan termasuk orang yang menyangkiti beliau sekalipun. Sebagaimana Allah telah memerintahkan kita untuk dapat menyayangi Rasulullah dengan cara meneladaninya agar Allah juga menyayangi kita.

Hal tersebut terdapat dalam QS. Ali-'Imran : 31 yang berbunyi :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ

غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: *"Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*³

Kepribadian seseorang peserta dapat dilihat dalam berbagai keaktifan diri dalam kegiatan keagamaan di dalam maupun luar lingkungan sekolah, serta dapat di lihat dari cara berperilaku dalam kehidupan sehari - hari.⁴

Salah satu upaya untuk upaya guru pada peserta didik harus dengan membekali dengan pendidikan khusus yang membawa misi pokok dalam pembinaan pengetahuan moderasi agama yang baik. Disinilah peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk menjadi pijakan dalam

³ Depatemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 67.

⁴ Siti Zuhriyah, Komite SMP Negeri 1 Tarik, *Wawancara*, Mojosari, 16 Juni 2022.

pembentukan kepribadian, ketaladan, kemampuan peserta didik. Mengingat tujuan akhir pendidikan agama Islam yaitu terwujudnya generasi berkepribadian baik akhlaq yang mulia baik dalam kehidupan sehari – hari maupun dalam beragama.

Maka betapa pentingnya perhatian dari pihak pendidik karena pendidik berkewajiban membina kemampuan moderasi beragama untuk menopang kelangsungan hidup bangsa sehingga mampu tercipta masyarakat yang berkepribadian dan tentram.⁵

Proses pendidikan di bangsa ini dilaksanakan sedemikian rupa supaya masyarakat bangsa ini dapat memahami dan menghayati makna pendidikan yang sebenarnya, sehingga mampu menjadikan perilaku pribadi yang lebih baik, dan bersikap lebih bijaksana. Seorang pendidik perlu mengetahui strategi dan sistem yang dapat memperkuat dirinya sendiri dalam proses belajar mengajar, tanpa strategi dan metode yang baik suasana kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran, Sebelum memulai pembelajaran, guru diharapkan sudah menguasai isi materi yang akan diajarkan kepada siswa dan strategi yang akan digunakan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan kompetensi dasar yang bertujuan pelajaran dicapai oleh siswa.

Dalam proses pengajaran pendidikan agama islam di sekolah tidak hanya dengan materi, tetapi strategi guru pendidikan agama islam dan dewan pengajar dalam pembentukan karakter terhadap siswa sangatlah diperlukan. Karena dengan mempunyai kepribadian yang baik dalam lingkungan belajar, siswa akan lebih bisa mengontrol kepribadiannya baik di dalam lingkungan maupun luar lingkungan sekolah. Dan tentunya dengan kepribadian yang baik pula tentu akan sangat

⁵ Moh. Mahmud Sani, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Mojokerto: Thoriq Al-Fikri, 2016), h. 87.

membantu kualitas siswa dalam meningkatkan kesadaran diri siswa dalam berperilaku dalam kehidupan sehari - hari.

Untuk itu, agar dapat memperoleh hasil yang optimal dalam membimbing dan mendidik siswa akan pelajaran agama Islam, diperlukan strategi yang tepat diantaranya yaitu dengan mendatangkan tenaga pendidik yang kompeten, terqualifikasi, kreatif, serta inovatif, dengan tujuan agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak mudah membuat jenuh para siswa. Tanpa adanya strategi pembelajaran yang tepat maka kegiatan KBM tidak akan berjalan dengan efektif.

Seorang pendidik hendaknya kreatif dan inovatif dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar bagi para siswa agar tidak merasa jenuh. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan belajar mengajar diluar kelas mengenai pentingnya moderasi beragama serta praktek keagamaan lainnya. Kegiatan tersebut dapat dimulai dari membiasakan sholat berjamaah di Mushola sekolah, mengadakan pengajian setiap satu minggu sekali di hari yang telah ditentukan, tadarus Al-Qur'an bersama sebelum kegiatan belajar di pagi hari dimulai, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan kajian mingguan guru PAI dapat mengisi materi kajian yang lebih terfokus pada aspek moderasi beragama seperti toleransi dalam beragama dan bermasyarakat, bersikap adil dan tidak membeda-bedakan agama lain, dan mengedepankan adab dalam bergaul dengan orang lain. Selain aspek tersebut, guru PAI juga dapat mengisi materi lain seperti tauhid dan fiqih.

Di SMP Negeri 1 Tarik sendiri peserta didik dalam menerapkan kepribadian siswa di anggap sudah mampu berjalan. Dimana cara berpakaian, tepat waktu dalam

tugas, berkomunikasi, tingkah laku dan belajar dalam jam kosong sudah mampu di terapkan oleh siswa.

Maka dalam paparan diatas menjadi acuan peneliti merasa sangat perlu untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN MODERASI BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 1 TARIK”**.

B. Fokus Penelitian

Merujuk pada konteks penelitian di atas, penulis mengemukakan beberapa fokus penelitian yang dianggap perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman moderasi beragama siswa di SMPN 1 Tarik ?
2. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tarik dalam upaya penanaman moderasi agama kepada siswa ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penanaman moderasi agama kepada siswa di SMPN 1 Tarik ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman moderasi beragama oleh siswa di SMPN 1 Tarik.
2. Untuk mengetahui upaya Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tarik dalam upaya menanamkan pemahaman moderasi agama terhadap siswa.
3. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mendukung dan menghambat dalam upaya penanaman moderasi agama terhadap siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Dapat memberikan sumbangan pengalaman atas usaha guru, dan lembaga dalam pembinaan moderasi beragama, sebagai menciptakan lingkungan sekolah yang efisien.
2. Dapat memberikan sumbangan untuk mengetahui hasil dari kontribusi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tarik dalam pembinaan moderasi beragama.
3. Dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa Tarbiyah sebagai wacana pengembangan wawasan keilmuan dan memberikan informasi bagi para praktisi pendidikan, sehingga diharapkan mereka lebih memperhatikan pentingnya pembinaan kepribadian siswanya.

E. Batasan Masalah

Permasalahan tentang Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kepribadian siswa sangat luas. Karena itu, agar masalah tidak rancu dalam skripsi ini, maka permasalahan dibatasi pada persoalan berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pemahaman moderasi agama terhadap siswa, yang di maksud di sini adalah guru pendidikan agama islam pada Guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tarik Kabupaten Sidoarjo.

F. Definisi Istilah

Agar memudahkan pembaca dalam memahami judul skripsi yang penulis pilih dalam skripsi ini, berikut beberapa definisi dari istilah ataupun kata kata yang terdapat pada judul skripsi, diantaranya :

1. Upaya

Dalam KBBI upaya didefinisikan sebagai sebuah usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu. Upaya dilakukan dengan bersungguh-sungguh demi menggapai tujuan yang ingin dicapai.

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan upaya dalam konteks judul skripsi ini ialah usaha yang dilakukan oleh guru PAI secara bersungguh-sungguh demi mencapai tujuan yang ingin ia capai yaitu memberikan pemahaman kepada siswa akan materi pembelajaran yang diberikan.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam atau yang disingkat dengan PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang fokus kepada ajaran-ajaran agama Islam dan juga pengamalannya. Mata pelajaran tersebut berisi tentang bimbingan serta ilmu ilmu mengenai syariat Islam yang dapat berupa ilmu fiqih, ilmu akidah, dan lain sebagainya. Dengan adanya mata pelajaran ini para siswa diharapkan dapat mempraktekkan ilmu yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat mengamalkan nilai-nilai keislaman dan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman hidup mereka agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.⁶

2. Moderasi

Moderasi adalah sekumpulan karakteristik dan tindakan individu yang terintegrasi dan nampak dalam pandangan orang lain. Karakteristik tersebut

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 86.

terbentuk dan berkembang akibat pengaruh dari lingkungan dan adat istiadat di sekitar.⁷

Karakteristik dan kepribadian masing-masing siswa akan terlihat dan nampak baik kepribadian yang sifatnya individual maupun kepribadian yang sifatnya kelompok. Kepribadian yang bersifat individu diantaranya merupakan perangai seseorang dan juga tingkat intelektualitas yang dimilikinya. Dengan adanya perbedaan kepribadian secara individu tersebut, maka seorang siswa muslim akan menampilkan karakteristiknya masing-masing sehingga antara siswa yang satu dengan yang lainnya akan nampak berbeda.⁸

3. Siswa

Definisi dari siswa ialah anggota utama di lingkungan sekolah yang memiliki tanggungjawab untuk menuntut ilmu melalui kegiatan belajar dan mengajar dari jenjang terendah hingga jenjang pendidikan yang tertinggi.⁹

G. Alasan Penelitian

Penulis mengambil judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moderasi beragama siswa di SMP Negeri 1 Tarik”. Peneliti mempunyai beberapa alasan dalam pemilihan judul penelitian ini:

1. Secara Obyektif

⁷ Siti Suwadah Rimang, *”Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna”*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 37.

⁸ Jalaluddin, *”Teologi Pendidikan”*, cet 3, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), h. 192.

⁹ Abdur Rahman et.all., *UU RI No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: BP. Citra Jaya, 2003), hlm. 7.

- a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pemahaman moderasi beragama siswa ini sangat berpengaruh pada masyarakat, untuk mencapai pengetahuan yang tinggi agar kehidupan bermasyarakat tetap rukun dan tentram.
- b. Perlunya upaya guru pendidikan Agama Islam ini untuk pemahaman moderasi beragama terhadap siswa di lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah.

2. Secara Subyektif

- a. Menarik minat penelitian dikarenakan rasa ingin tahu penelitian tentang sejauh mana upaya guru pendidikan Islam dalam pembinaan moderasi beragama siswa.
- b. Judul Skripsi ini belum pernah diteliti pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah Universitas Majapahit Mojokerto.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penulisan skripsi ini, maka dalam sistematika ini akan dibagi menjadi enam BAB, yaitu :

- Bab I : Menguraikan tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, asumsi dasar, batasan masalah, definisi istilah, alasan penelitian dan sistematika penelitian.
- Bab II: Membahas tentang kajian pustaka yang mencakup Tinjauan teoritis tentang kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan pribadi yang baik pada siswa di lembaga, serta faktor pendukung dan penghambat dalam kontribusi pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa.
- Bab III: Pada bab ini dipaparkan tentang metode penelitian. Adapun didalamnya tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sifat penelitian,

sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Pada bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian. Adapun didalamnya meliputi gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Taik, letak geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, keadaan fasilitas, Strsistem pendidikan dan pengajaran. Pada bab ini juga dibahas tentang penyajian data yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Taik antara lain: peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 1 Taik.

Bab V: Pada bab ini dipaparkan tentang pembahasan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dilapangan antara lain: peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa. Ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang penutup meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Taik.